



Lembar Kerja Peserta Didik

BANK

Kelas X Semester Genap



Nama : _____

Kelas : _____

LEMBAGA JASA KEUANGAN DALAM PEREKONOMIAN

1. Definisi Bank

Bank berasal dari bahasa Italia yaitu banco yang artinya meja atau bangku. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank ialah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kegiatan bank yang pertama kali ialah sebagai tempat penukaran uang, namun seiring berkembangnya zaman kegiatan bank ini berkembang menjadi tempat penyimpanan atau penitipan emas/perak untuk menghindari pencurian. Dan seseorang yang menitipkan emas/perak akan mendapatkan selebar kertas yang disebut goldsmith notes atau seperti uang giral di masa sekarang.

2. Fungsi Bank

Secara umum, bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito dan giro, serta menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit). Bank juga mempunyai peran yang penting dalam perekonomian sebagai roda penggerak dalam menunjang pembangunan ekonomi nasional.

Berdasarkan uraian tersebut, untuk lebih jelasnya fungsi bank diantaranya sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan

Bank memiliki beberapa sumber dana diantaranya :

- Dana sendiri berupa setoran modal waktu pendirian dan penjualan saham di bursa efek jika bank tersebut sudah go public.
- Dana masyarakat yang dikumpulkan melalui usaha perbankan seperti tabungan, giro, dan deposito.
- Dana Pasar Uang Antar Bank (DPAB)

2. Penyalur dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit

Dengan fungsi ini diharapkan bank akan mendapatkan sumber pendapatan berupa bagi hasil atau bunga kredit. Dalam menyalurkan dana ke masyarakat, bank memegang prinsip kehati-hatian dan juga prinsip 5C, yaitu :

- 1) Character, tabiat atau kemampuan pemohon untuk memenuhi kewajiban. Yang diteliti mengenai kepribadian ini meliputi cara hidup dan keadaan keluarga serta moral pemohon kredit.
- 2) Capacity, kemampuan, kepandaian, dan keterampilan menggunakan kredit yang diterima, sehingga memperoleh kemajuan, keuntungan serta mampu melunasi kewajiban atau utangnya.
- 3) Capital, modal seseorang atau badan usaha penerima kredit. Tidak semua modal harus bersumber dari kredit.
- 4) Collateral, kepastian berupa jaminan yang dapat diberikan oleh penerima kredit. Anggutan/jaminan sebagai alat pengaman dari ketidakpastian pada waktu yang akan datang pada saat kredit harus dilunasi.
- 5) Condition of economic, kondisi ekonomi yang terjadi pada saat proses kredit dilakukan dan prakiraan kondisi ekonomi dimasa depan, baik kondisi ekonomi secara umum maupun kondisi ekonomi pihak yang mengajukan kredit.

3. Memberikan pelayanan jasa dalam lalu lintas keuangan

Pelayanan jasa ini dapat berupa transfer dana (pengiriman uang), inkaso, cek, kartu kredit, uang elektronik (e-money).

3. Jenis-Jenis Bank

Bank dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis diantaranya :

A. Bank Berdasarkan Fungsinya

1. Bank Sentral, bank yang bertanggung jawab untuk menstabilkan harga dan nilai mata uang.
2. Bank Umum, bank yang memberikan jasa lalu lintas pembayaran.
3. Bank Pengkreditan Rakyat (BPR), bank yang memberikan jasa pinjaman.

B. Bank Berdasarkan Kepemilikan Modalnya

1. Bank Pemerintah, bank yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh pemerintah. Contohnya Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN).
2. Bank Swasta Nasional, bank yang seluruh modalnya berasal dari pihak swasta nasional. Contohnya Bank Mega, Bank Central Asia (BCA), Bank Niaga.
3. Bank Koperasi, bank yang kepemilikannya oleh koperasi. Contohnya Bank Umum Koperasi Indonesia (BUKOPIN).
4. Bank Daerah, bank yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah. Contohnya Bank Jabar Banten (BJB), Bank DKI, Bank Jatim dsb.
5. Bank Asing, bank yang sumber modalnya berasal dari pihak swasta asing maupun pemerintah asing. Contohnya Bank of Tokyo-Mitsubishi, Citibank, Bank of China, Standard Chartered Bank.
6. Bank Campuran, bank yang sumber modalnya campuran dari pihak asing dan pemerintah. Contohnya

C. Bank Berdasarkan Statusnya

1. Bank Devisa, bank yang dapat memberikan pelayanan transaksi hingga ke luar negeri.
2. Bank Nondevisa, bank yang hanya dapat memberikan pelayanan jasa perbankan dalam lingkup nasional.

D. Bank Berdasarkan Prinsipnya

1. Bank Konvensional, bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan menetapkan bunga tertentu baik untuk simpanan ataupun pinjaman. Penentuan bunga oleh bank konvensional mempertimbangkan ketentuan bunga acuan dari Bank Indonesia yang biasa disebut BI Rate.
2. Bank Syari'ah, bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip hukum islam.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Tasikmalaya

Mata Pelajaran : Ekonomi

Materi Pokok : Bank

Kelas/ Semester : X/ II

Petunjuk mengerjakan LKPD

- Bacalah materi diatas
- kerjakan secara individu
- tekan finish
- kemudian isi nama, kelas dan materi kali ini untuk mengirim jawaban
- Jika ada yang kurang dimengerti boleh hubungi no. ini (08997530223)

SOAL

1. Jelaskan pengertian bank menurut bahasa sendiri!

- 2, Identifikasi fungsi-fungsi bank !

3, Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis bank !

4. Jelaskan persamaan dan perbedaan dari Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat!

5. Dalam prinsip hukum islam terdapat adanya akad, seperti mudharabah dan murabahah. Jelaskan maksud kedua akad tersebut!